

Otentisitas Alkitab vs Quran

Dengan berjalannya waktu dan Muslim mengadakan kontak dengan orang Kristen dan Yahudi dan memiliki kesempatan untuk membaca Alkitab, perlahan-lahan Muslim menyadari bahwa isi Alkitab tidak cocok/bertentangan dengan isi Quran. Pada mulanya, mereka mengatakan bahwa Alkitab telah dikorupsi maknanya, bukan teks-nya oleh orang Yahudi dan Kristen. Mereka mengklaim bahwa ada ayat-ayat mengenai Muhammad dimana orang Yahudi dan Kristen tidak menafsirkan ayat-ayat itu secara tepat. Dengan berjalannya waktu, Muslim menyadari bahwa teks-teks Alkitab itu sendiri menyampaikan pesan-pesan yang secara total berbeda dari pesan-pesan Quran. Pada akhirnya mereka sampai pada pandangan bahwa teks-teks Alkitab telah dipalsukan. Pandangan ini baru terbentuk pada abad ke 11, atau 300-400 tahun setelah Muhammad.



Sumber-sumber Islam

- Muslim biasanya menolak apa yang dikatakan oleh para sarjana Alkitab tentang Alkitab. Mereka mengatakan bahwa para sarjana Alkitab itu adalah bagian dari orang-orang Kristen yang secara terus menerus telah mengkorupsi Alkitab
- Orang Muslim ingin menghancurkan iman seorang Kristen dan mengalahkan orang-orang Kristen yang tidak memahami Alkitab mereka (Muslim yang berusaha memualafkan orang Kristen/Non Muslim mempelajari banyak bagian Alkitab (hal-hal yang mereka anggap sebagai kesalahan) dengan tujuan untuk membuat orang Kristen menjadi bingung sehingga pada akhirnya mereka jadi tidak percaya.
- Adalah penting untuk mengkonfrontir Muslim dan memberitahu mereka bahwa mereka harus jujur mengenai pendekatan mereka terhadap Alkitab dari sumber-sumber Islami mereka.

- Dari sejarah Islam, ada perdebatan apakah Quran telah dijaga tanpa salah atau tidak. Perdebatan ini terjadi di kalangan Syiah dan juga di kalangan Muslim Sunni.
- Hari ini, ketika Muslim berbicara mengenai Quran, mereka dengan sengaja telah menyensor sumber-sumber sejarah mereka.

Muslim berkata, *"kami memiliki sebuah Quran yang sempurna dan setiap orang mempercayainya dan tak ada orang yang menentangnya."*

Pemakaian Qur'an

- Penting bagi seorang Kristen untuk memakai Quran ketika mereka ditentang mengenai Alkitabnya, karena Quran adalah otoritas bagi seorang Muslim.
- Muslim berkata bahwa Alkitab telah dikorupsi. Kita ingin memperlihatkan pada mereka bahwa Quran tidak pernah mengatakan demikian.
- Berbeda dengan apa yang orang Muslim katakan tentang Alkitab, Quran sebaliknya mengatakan hal-hal yang sangat positif mengenai Alkitab. Karena itu posisi Muslim tidak konsisten dengan kitab suci mereka.
- Itulah sebabnya mengapa penting untuk mengetahui apa yang dikatakan oleh Quran mengenai Alkitab dan memakainya ketika Alkitab ditantang. Masalahnya adalah bahwa posisi Muslim sesuai dengan apa yang Quran katakan mengenai subyek ini:
 1. Quran menunjuk pada Alkitab sebagai kitab suci dari Tuhan
 2. Quran mengatakan bahwa Alkitab itu adalah Firman Tuhan
 3. Quran menyerukan Alkitab sebagai terang dan pembimbing bagi manusia
 4. Quran mengatakan bahwa Alkitab itu sebagai tuntunan dan karunia dari Tuhan.
 5. Quran diturunkan sebagai konfirmasi
 6. Muslim diperintahkan untuk mempercayai kitab-kitab suci yang datang sebelumnya.
 7. Muhammad dianjurkan oleh Allah untuk menguji keaslian pesannya melalui kitab-kitab suci yang datang sebelumnya.
 8. Quran mengatakan bahwa orang Kristen dan Yahudi diperintahkan untuk berdiri teguh di atas kitab suci mereka.

Biasanya saya berkata pada Muslim, *"Inilah alasan mengapa saya pada akhirnya meninggalkan Islam"*. Berdasarkan daftar yang ada di atas, tak ada ruang untuk meragukan Alkitab, karena Muslim percaya bahwa Quran adalah perintah atau wahyu terakhir bagi umat manusia. Karena itu mereka juga harus percaya pada apa yang dikatakan oleh Quran mengenai Alkitab.

Ayat-ayat Quran

Ada banyak bagian dalam Quran yang bisa anda temukan yang menunjukkan bahwa Alkitab itu benar. Kita akan melihat pada beberapa ayat

- Surah 4:136 "Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta **kitab yang Allah turunkan sebelumnya.**"
- Surah 2:136 "Katakanlah (hai orang-orang mukmin): "Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, dan **apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya.** Kami tidak membeda-bedakan seorangpun diantara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya"
- Surah 29:46 "Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka, dan katakanlah: "Kami telah beriman **kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu;** Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami hanya kepada-Nya berserah diri."
- Surah 10:94 "Maka jika kamu (Muhammad) berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka **tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca kitab sebelum kamu.** Sesungguhnya telah datang kebenaran kepadamu dari Tuhanmu, sebab itu janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.
- Surah 5:68 "Hai Ahli Kitab, **kamu tidak dipandang beragama sedikitpun hingga kamu menegakkan ajaran-ajaran Taurat, Injil, dan Al Quran** yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu." Sesungguhnya apa yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Tuhanmu akan menambah kedurhakaan dan kekafiran kepada kebanyakan dari mereka; maka janganlah kamu bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir itu."

Kristen dan Yahudi diperintahkan untuk menegakkan Taurat dan Injil. Ini adalah sebuah dilemma dari Islam. Jika Alkitab kita telah dikorupsi sebelum masa Muhammad, mengapa Allah memerintahkan para Ahli Kitab untuk menegakkan kitab suci mereka?

Jika Alkitab dikorupsi setelah diturunkannya wahyu ini, kita punya banyak naskah-naskah (manuskrip) yang muncul beberapa abad sebelum munculnya Islam.

Surah 6:92; 5:51; 10:37; 35:31; 12:11- Quran datang untuk mengkonfirmasi kitab-kitab suci. Muslim biasanya akan menunjukkan beberapa ayat dalam Quran yang berbicara tentang pengkorupsian kitab suci:

Surah 2:75; 4:46; 5:13; 5:31- Akar kata yang dipakai disini adalah "Tahrif" artinya korupsi. Quran menuduh orang Yahudi sebagai pihak yang telah menyembunyikan beberapa ayat dari firman Allah dalam kitab suci mereka.

Muhammad ketika kepadanya diajukan sebuah pertanyaan, ia menjawab: "Apa yang dikatakan orang Yahudi?" Maka klaimnya adalah bahwa orang Yahudi telah menyembunyikan sejumlah ayat dalam kitab suci mereka. Jadi, tuduhan-tuduhan ini adalah mengenai apa yang dilakukan oleh orang Yahudi pada masa Muhammad, bukan mengenai bagaimana orang Yahudi telah mengkorupsi Alkitab sebelum masa Muhammad.

Dilema Muslim

- Ayat-ayat Quran ini telah menjadi dilema bagi Muslim ketika mereka mengklaim bahwa Alkitab telah dipalsukan/dikorupsi.
- Sangat jelas bahwa Muhammad tidak mengenal Alkitab dengan baik pada masa ia hidup.
- Muhammad berasumsi bahwa Allah telah memberi nabi-nabi sebelumnya dengan kitab suci dan ia adalah nabi bagi orang-orang Arab dengan kitab suci yang baru. Quran mengklaim bahwa kitab suci ini dikirimkan kepada orang-orang Arab melalui seorang nabi Arab. Di kemudian hari Muhammad meyakini bahwa Quran diberikan kepada audien yang lebih luas, tapi ia percaya bahwa pesannya sama dengan kitab suci yang datang sebelumnya. Karena itu Muhammad adalah korban dari ketidaktahuannya.
- Para pengikutnya juga tidak tahu mengenai kitab-kitab suci sebelumnya, karena itu mereka menerima apa yang dikatakan Muhammad mengenai kitab-kitab suci sebelumnya.
- Pada mulanya, mereka mengatakan bahwa Alkitab telah dikorupsi maknanya, bukan teks-nya oleh orang Yahudi dan Kristen.
- Mereka mengklaim bahwa ada ayat-ayat mengenai Muhammad dimana orang Yahudi dan Kristen tidak menafsirkan ayat-ayat itu
- Dengan berjalannya waktu dan Muslim mengadakan kontak dengan orang Kristen dan Yahudi dan memiliki kesempatan untuk membaca Alkitab, perlahan-lahan Muslim menyadari bahwa isi Alkitab tidak cocok/bertentangan dengan isi Quran.
- secara tepat.
- Dengan berjalannya waktu, Muslim menyadari bahwa teks-teks Alkitab itu sendiri menyampaikan pesan-pesan yang secara total berbeda dari pesan-pesan Quran.
- Pada akhirnya mereka sampai pada pandangan bahwa teks-teks Alkitab telah dipalsukan. Pandangan ini baru terbentuk pada abad ke 11, atau 300-400 tahun setelah Muhammad.

Kesaksian Alkitab

A. Kesaksian Tuhan akan FirmanNya yang kekal

Alkitab berisi banyak wahyu dan janji Tuhan bahwa firmanNya tidak akan berlalu atau berubah. Beberapa ayat bisa kita lihat dibawah ini:

"Maka Aku akan mendatangi pelanggaran mereka dengan tongkat, dan dosa-dosa mereka dengan cambuk. Namun Aku tidak akan membatalkan kasih setia-Ku dari padanya, dan Aku tidak akan mengingkari kesetiaan-Ku." (Mazmur 89:33,34).

"Sebab, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sampai langit dan bumi berlalu, satu iota atau satu keraia pun dari torat sekali-kali tidak akan lenyap, sampai segala sesuatu terjadi." (Matius 5:18).

"Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Generasi ini sekali-kali tidak akan berlalu, sampai semua ini terjadi. Langit dan bumi akan lenyap, tetapi firman-Ku sekali-kali tidak akan lenyap." (Matius 24:34,35).

"Jika Dia menyebut mereka itu ilah-ilah, maka terhadap Dia yang firman Elohim telah datang, dan kitab suci tidak mungkin dibatalkan" (Yohanes 10:35).

B. Kesaksian Tuhan kepada nabi-nabiNya

Tuhan berkata kepada nabi Yeremia, *"Janganlah takut terhadap wajah-wajah mereka,...
"Lihatlah! Aku telah menaruh firman-Ku di mulutmu." (Yeremia 1:8,9).*

Ia juga berbicara kepada nabi Hosea dengan berkata, *"Juga Aku telah berbicara melalui para nabi dan memperbanyak penglihatan dan menggunakan berbagai perumpamaan melalui para nabi." (Hosea 12:10).*

Ia berbicara kepada nabi Yesaya dengan berkata, *"Dan Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka," TUHAN berfirman, "Roh-Ku yang ada padamu, dan firman-Ku yang Kutaruh di mulutmu, tidak akan pergi dari mulutmu, dan dari mulut keturunanmu, dan dari mulut keturunan dari keturunanmu, dari sekarang dan selamanya," TUHAN berfirman." (Yesaya 59:21).*

Ia berbicara kepada nabi Yehezkiel sebagai berikut: *"Hai anak manusia, berdirilah, Aku akan berbicara kepadamu.", "Hai anak manusia, Akulah yang mengutus engkau kepada bani Israel, kepada bangsa pemberontak yang telah memberontak terhadap Aku", " Dan engkau, hai anak manusia, biarlah engkau tidak merasa takut terhadap mereka dan terhadap perkataan mereka." "Bukalah mulutmu dan makanlah apa yang akan Aku berikan kepadamu." (Yehezkiel 2:1-8)*

